

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I., Irawadi, T.T. and Gunawan, A.W. (2016), *Pengomposan Ampas Pres Kelapa Sawit Dengan Pemberian Inokulum Neurospora Sitophil Dan Humicola Lanuginosa*, IPB University.
- Apriani, S. and Awaluddin, A. (2015), “Pengaruh Suhu pada Proses Pengomposan Pelepah Sawit Menggunakan Isolat Lokal Pseudomonas stutzeri (LBKURCC 54 dan LBKURCC 59)”, *Photon: Journal of Natural Sciences and Technology*, Vol. 6 No. 01, pp. 73–78.
- Ariyanti, M. (2021), “Manfaat Pelepah sebagai Sumber Bahan Organik pada Media Tanam Kelapa Sawit”, *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 9 No. 1, pp. 77–85.
- Ariyanti, M., Keliat, E.B., Suherman, C., Rosniawaty, S. and Soleh, M.A. (2022), “Respons Pertumbuhan Biomassa Bagian Atas Bibit Kelapa Sawit akibat Pemberian Kompos Pelepah Kelapa Sawit, Pupuk Hayati, dan Asam Humat”, *Kultivasi*, Vol. 21 No. 3, pp. 327–337.
- Astuti, S.K. (2020), *Pengaruh Abu Janjang Kelapa Sawit (AJKS) Dan KCl Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Pada Media Gambut Yang Diberi Kompos Tricho*, Universitas Islam Riau.
- Dewi, Y. and Tresnowati, S. (2012), “Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menggunakan Metode Komposting”, *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, Vol. 8 No. 2, pp. 35–48.
- Efendi, S., Diana, P. and Akhir, N. (2020), “Pengaruh Beberapa Dosis Abu Janjang Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma cacao L)”, *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, Vol. 45 No. 1, pp. 69–79.
- Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Nugroho, S.G., Saul, M.R., Diha, M.A., Hong, G.B., *et al.* (1986), *Basics of Soil Science*, University of Lampung Press, Lampung.
- Handayanto, E. (2007), *Biologi Tanah*, Pustaka Adipura.
- Hardjowigeno, S. (2003), *Klasifikasi Tanah Dan Pedogenesis*, Vol. 250, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. (2010), *Ilmu Tanah*, Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Jacob, A. and Tatipata, A. (2014), “Adaptabilitas Jagung Putih pada Tanah Regosol dan Kambisol yang Diberi Kompos Ela Sagu”, *Buana Sains*, Vol. 14 No. 2, pp. 61–70.

- Lubis, R.M. and Siregar, D. (2019), “Evaluasi Status Kesuburan Tanah Kebun Kelapa Sawit FP-UISU di Desa Mancang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat”, *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol. 7 No. 1, pp. 22–26.
- Lukas, A., Ngudiwaluyo, S., Noor, I.M. and La Teng, P.N. (2022), “Aplikasi Teknologi Radiasi Panas Pada Pengolahan Sawit Terpadu”, *Jurnal Industri Hasil Perkebunan Vol*, Vol. 12 No. 2, pp. 53–65.
- Nabilussalam, M. (2019), *C-Organik Dan Pengapuran*, Pesantren Luhur Malang, Malang.
- Nurida, N.L., Kurnia, U. and Kusnadi, H. (2014), “Penetapan Retensi Air Tanah di Lapangan”, available at: http://balittNh.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku/sifat/tanah/retensi_air.pdf.
- Nursanti, N. (2013), *Pengukuran Tingkat Erosi Aktual Pada Perkebunan Plasma Kelapa Sawit PT Hardaya Inti Plantations Di Desa Winangun Kec. Bukal Kab. Buol*, Universitas Negeri Gorontalo.
- Pahan, I. (2008), *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*, Vol. 411, Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- PT. Kresna Duta Agroindo. (2002), *Kelapa Sawit*, Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kombeng, Jambi.
- Pusat Penelitian Tanah (PPT). (1983), *Term Of Reference Survei Kapabilitas Kesuburan Tanah*, Departemen Pertanian Bogor.
- Putra, D. P., Nugraha, N. S., Bimantio, M. P., Suparyanto, T., & Pardamean, B. (2024). *Biological planting media as marginal land resolution with local bio introduction*.
- Ramanda, R.F., Setiawan, B. and Wijaya, A. (2022), “Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kosong Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pada Media Gambut”, *Journal of Agro Plantation (JAP)*, Vol. 1 No. 2, pp. 93–102.
- Saragih, D.A., Sitompul, I.O.Y. and Husada, M.R. (2020), “Kajian Pemanfaatan Limbah Padat Palm Kernel Cake (PKC) dalam Pengomposan Pelepah Kelapa Sawit”, *Jurnal Agrium*, Vol. 17 No. 2.
- Sarief, S. (1989), *Fisika-Kimia Tanah Pertanian*, Vol. 220, Pustaka Buana, Bandung.
- Soepardi, G. (1983), *Sifat Dan Ciri Tanah*.
- Sutedjo, M.M. (2010), *Pupuk Dan Cara Pemupukan*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Suwahyono, U. (2011), *Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif & Efisien*, Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- Syahfitri, M.M. (2008), *Analisis Unsur Hara Fosfor (P) Pada Daun Kelapa Sawit Secara Spektrofotometri Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan*, Universitas Sumatera Utara.
- Wahyudi, A., Zulqarnida, M. and Widodo, S. (2014), “Aplikasi Pupuk Organik dan Anorganik dalam Budidaya Bawang Putih Varietas Lumbu Hijau”, *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Yuliani, A., Labellapansa, A. and Yulianti, A. (2015), “Klasifikasi Citra Daun Kelapa Sawit Yang Terkena Dampak Hama Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor”, *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*, pp. 73–78.
- Zulkarnain, M., Prasetya, B. and Soemarno, S. (2012), “Pengaruh Kompos, Pupuk Kandang, dan Custom-Bio terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan, dan Hasil Tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada Entisol di Kebun Ngrangkah-Pawon, Kediri”, *The Indonesian Green Technology Journal*, Vol. 2 No. 1, pp. 45–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam C-Organik dan pH tanah

Tabel 1a. Sidik ragam C-organik

Dependent Variable: C					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	369,375 ^a	15	24,625	22,576	,000
Intercept	5582,489	1	5582,489	5118,067	,000
Dosis	284,058	3	94,686	86,809	,000
Inkubasi	71,154	3	23,718	21,745	,000
Dosis * Inkubasi	14,163	9	1,574	1,443	,212
Error	34,904	32	1,091		
Total	5986,767	48			
Corrected Total	404,279	47			
a. R Squared = ,914 (Adjusted R Squared = ,873)					

Tabel 1b. Sidik ragam pH tanah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.813 ^a	15	.788	.	.
Intercept	2067.187	1	2067.187	.	.
Dosis	9.562	3	3.187	.	.
Inkubasi	.563	3	.188	.	.
Dosis * Inkubasi	1.688	9	.188	.	.
Error	.000	32	.000		
Total	2079.000	48			
Corrected Total	11.813	47			

Lampiran 2. Sidik ragam Kapasitas Pertukaran Kation (KPK) dan Nitrogen (N)

Tabel 2a. Sidik ragam Kapasitas Pertukaran Kation (KPK)

Source	Type III Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	76.870 ^a	15	5.125	348.902	.000
Intercept	2841.840	1	2841.840	193481.796	.000
Dosis	28.825	3	9.608	654.177	.000
Inkubasi	42.170	3	14.057	957.031	.000
Dosis * Inkubasi	5.874	9	.653	44.435	.000
Error	.470	32	.015		
Total	2919.180	48			
Corrected Total	77.340	47			

Tabel 2b. Sidik ragam Nitrogen (N)

Dependent Variable: N					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3,102 ^a	15	,207	8,244	,000
Intercept	53,394	1	53,394	2128,362	,000
Dosis	2,586	3	,862	34,359	,000
Inkubasi	,300	3	,100	3,983	,016
Dosis * Inkubasi	,216	9	,024	,959	,491
Error	,803	32	,025		
Total	57,298	48			
Corrected Total	3,905	47			

a. R Squared = ,794 (Adjusted R Squared = ,698)

Lampiran 3. Sidik ragam C/N Ratio dan Kandungan Fosfor (P)

Tabel 3a. Sidik ragam C/N Ratio

Dependent Variable: C_N					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	78,957 ^a	15	5,264	1,748	,091
Intercept	5143,578	1	5143,578	1708,176	,000
Inkubasi	6,026	3	2,009	,667	,578
Dosis	24,433	3	8,144	2,705	,062
Inkubasi * Dosis	48,498	9	5,389	1,790	,109
Error	96,357	32	3,011		
Total	5318,892	48			
Corrected Total	175,314	47			
a. R Squared = ,450 (Adjusted R Squared = ,193)					

Tabel 3b. Sidik ragam kandungan Fosfor (P)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.079 ^a	15	.005	164.100	.000
Intercept	.709	1	.709	22173.001	.000
Dosis * Inku-basi	.001	9	6.123E-5	1.915	.086
Dosis	.009	3	.003	98.652	.000
Inkubasi	.069	3	.023	716.102	.000
Error	.001	32	3.198E-5		
Total	.789	48			
Corrected Total	.080	47			

Lampiran 4. Sidik ragam kandungan Kalium (K)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.040 ^a	15	.003	109.226	.000
Intercept	.497	1	.497	20370.875	.000
Dosis * Inkubasi	.002	9	.000	8.886	.000
Dosis	.008	3	.003	113.847	.000
Inkubasi	.030	3	.010	405.626	.000
Error	.001	32	2.437E-5		
Total	.537	48			
Corrected Total	.041	47			

Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Persiapan bahan



Gambar 2. Pengukuran NPK dan pH tanah



Gambar 3. Hasil pengukuran NPK



Gambar 4. Analisis C-Organik



Gambar 5. Analisis Kapasitas Pertukaran Kation (KPK)

Lampiran 6. Matriks Penelitian

Lama Inkubasi	Dosis Abu Tandan Kosong			
	D0	D1	D2	D3
M1	M1D0	M1D1	M1D2	M1D3
M2	M2D0	M2D1	M2D2	M2D3
M3	M3D0	M3D1	M3D2	M3D3
M4	M4D0	M4D1	M4D2	M4D3

Keterangan :

M1D0	: Kontrol 1 minggu
M1D1	: 1 Minggu + abu 100 g
M1D2	: 1 Minggu + abu 125 g
M1D3	: 1 Minggu + abu 150 g
M2D0	: Kontrol 2 minggu
M2D1	: 2 Minggu + abu 100 g
M2D2	: 2 Minggu + abu 125 g
M2D3	: 2 Minggu + abu 150 g
M3D0	: Kontrol 3 minggu
M3D1	: 3 Minggu + abu 100 g
M3D2	: 3 Minggu + abu 125 g
M3D3	: 3 Minggu + abu 150 g
M4D0	: Kontrol 4 minggu
M4D1	: 4 Minggu + abu 100 g
M4D2	: 4 Minggu + abu 125 g
M4D3	: 4 Minggu + abu 150 g